

MASA PANDEMI COVID-19 PENGABDIAN KEPADA KOMUNITAS MAYA

Ayu Latifah ^{*1}, Rahmat Priyadi², Fachrul Ramdaniar Hidayatno³, Feri Ramdani⁴,
Bambang Irawan⁵, Novan Noviansyah Pratama⁶, Rafli Apriliana⁷, Ripan Reftiana
Rohman⁸, Dwi Isyandi Endang⁹, Muhammad Ikhsan Hilmi¹⁰

¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia

Email: *ayulatifah@itg.ac.id

Abstrak. *Situasi pertumbuhan kasus Covid-19 sangat cepat di Indonesia. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata dari Sekolah Tinggi Teknologi Garut menjadi salah satu solusi dalam upaya pencegahan karena sampai saat ini belum ada obat untuk penyakit ini. Pencegahan yang dapat dilakukan berupa sosialisasi yang dilakukan dengan menerapkan etika batuk serta melalui perlindungan khusus yang dilakukan dengan cara menggunakan dan bagi bagi masker, membersihkan tangan dan social distancing. KKN merupakan mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 4, tentunya tiap kampus berbeda beda. KKN biasanya dilaksanakan secara offline dengan mendatangi tempat tempat khususnya wilayah kelurahan atau desa yang bisa dijadikan target KKN sebagai wilayah yang layak dibantu khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Tetapi berbeda dengan tahun sekarang, dengan adanya pandemi Covid 19, kegiatan total dilaksanakan secara daring dikarenakan adanya kebijakan pemerintah untuk membatasi setiap kegiatan yang menimbulkan kerumunan masa. Maka dari itu KKN kali ini dilaksanakan secara daring untuk membantu pemerintah memutus rantai penyebaran covid 19 sekaligus membuat mata kuliah ini bisa dilaksanakan walaupun dengan kondisi seperti ini.*

Kata Kunci: Covid-19, kuliah kerja nyata, transformasi digital.

I. PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019 lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menerima laporan kasus pneumonia di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Awal Januari 2020, China mengidentifikasi telah menemukan penyakit virus corona, penyakit yang menyerang saluran pernapasan. Sejauh yang kita tahu virus corona atau covid-19 sudah menyebar di berbagai negara, kurang dari dua bulan kemudian, virus tersebut menyerang lebih dari 100 negara, (termasuk Indonesia) menewaskan lebih dari 3.800 orang dan menginfeksi lebih dari 111.000. orang-orang. Dampak yang ditimbulkan oleh virus ini sangat beragam, misalnya di masyarakat, ekonomi, pendidikan, pekerjaan, politik, dll. Misalnya di negara maju pemerintah membuat kebijakan Lockdown agar warganya tidak keluar rumah untuk mengurangi penyebaran dari covid-19. Indonesia juga menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan PPKM yang dibuat oleh pemerintah.

Corona virus (COVID-19) adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh corona virus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu (Piether, 2020; Setiawan, n.d.). Sebagian besar gangguan yang di alami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Presentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker, dimana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius (Pamungkas, 2020; Setiawan, n.d.; Widiatmojo, 2020).

Upaya mengatasi penyebaran Corona juga sudah gencar dilakukan oleh pemerintah, mulai dari menerapkan Physical Distancing dan kini telah ditingkatkan

menjadi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Menurut Pemenkes Nomor 9 Tahun 2020, PSBB Merupakan Pembatasan Kegiatan Tertentu Penduduk Suatu Wilayah yang diduga Terinfeksi Covid-19 Tujuannya yaitu Mencegah Penyebaran Covid-19 Disuatu Wilayah dan kini sudah secara resmi telah diterapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut meningkatkan resiko sektor industri menghadapi gangguan signifikan dari sisi rantai pasok, tenaga kerja, kesinambungan bisnis hingga arus kas usaha mereka.

Managing Partner Grant Thornton Indonesia, Johanna Gani, mengatakan kunci untuk bertahan adalah tetap optimistis dan selalu beradaptasi dengan keadaan. Pengusaha yang dapat menyusun rencana terstruktur baik di masa pandemi ini maupun setelah krisis mereda akan mampu bergerak lebih cepat kembali pada trajektori pertumbuhan seperti semula.

Pandemi Virus Corona ini mengakibatkan terganggunya hampir semua industri bisnis dari berbagai sektor, kecuali bidang kesehatan, dan merubah perilaku masyarakat dunia di semua kalangan. Ini menjadi tantangan yang sangat berat untuk ke depan, dimana selain menghadapi pandemi Virus Corona, bisnis ini dihadapkan pula dengan saatnya masuk puasa dan Lebaran, serta adanya tahun ajaran baru sekolah.

Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah yang terdampak covid-19 di Jawa Barat, tetapi tidak mengindikasikan semua wilayah kecilnya terpapar covid-19. Desa Mekarjaya Kecamatan Bayongbong merupakan wilayah di Kabupaten Garut dengan jumlah penduduk 5000 orang merupakan daerah yang termasuk kedalam zona hijau, dengan alasan tersebut banyak masyarakatnya yang masih tidak peduli akan protokol kesehatan.

Pengabdian kepada masyarakat atau kegaitan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata yang di selenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Garut menjadi salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 baik dengan cara pemberian materi sosialisasi dan pemberian alat perlindungan diri sebagai fasilitas sekaligus motivasi untuk selalu menjaga protokol kesehatan (Sekolah Tinggi Teknologi Garut, 2020). Sosialisasi mengenai literasi digital dilakukan kepada masyarakat dan pelajar untuk menunjang kemudahan hidup mereka yang sangat dibutuhkan pada waktu sekarang di tengah terbatasnya aktivitas (Arfan et al., 2020; Husain & Anggraini, 2020).

II. METODE

Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan, dalam pelaksanaannya dirancang suatu rencana agar kegiatan yang akan dilakukan dapat terealisasi secara lebih terstruktur, sehingga mendapatkan luaran yang diinginkan. Pada Gambar 1 ditampilkan alur dari kegiatan yang akan dilakukan selama KKN di Desa Mekarjaya.



Gambar 1. Work breakdown structure KKN Kelompok 10

Berikut ini penjelasan lebih rinci dari alur kegiatan yang telah dirancang pada Gambar 1, dimulai dari tahap pembekalan dan perencanaan sampai dengan tahap terakhir yang merupakan kegiatan pelaporan:

1. Tahap Pembekalan dan Perencanaan:

Berupa kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan KKN seperti arahan dari dosen pembimbing dan perekrutan Komunitas Maya.

2. Tahap Kegiatan

Berupa kegiatan atau proses pelaksanaan KKN seperti Bimbingan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), pemberian materi dan sosialisasi kepada Komunitas Maya secara daring mengenai Entrepreneur Talk 2021, Isoman Tepat Produktifitas Kerja Meningkatkan, Berani Berbicara, Berani Berekspresi, dan Bisnis Jalan & Cuan Di Tengah Pandemi.

3. Tahap Luaran

Berupa hasil dari setiap webinar, e-sertifikat, relasi dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini.

4. Entrepreneur Talk 2021

Pemberian materi kepada komunitas maya dan masyarakat mengenai peluang bisnis, cara marketing yang baik dan belajar ber wirausaha di masa pandemi

5. Isoman Tepat Produktifitas Kerja Meningkatkan

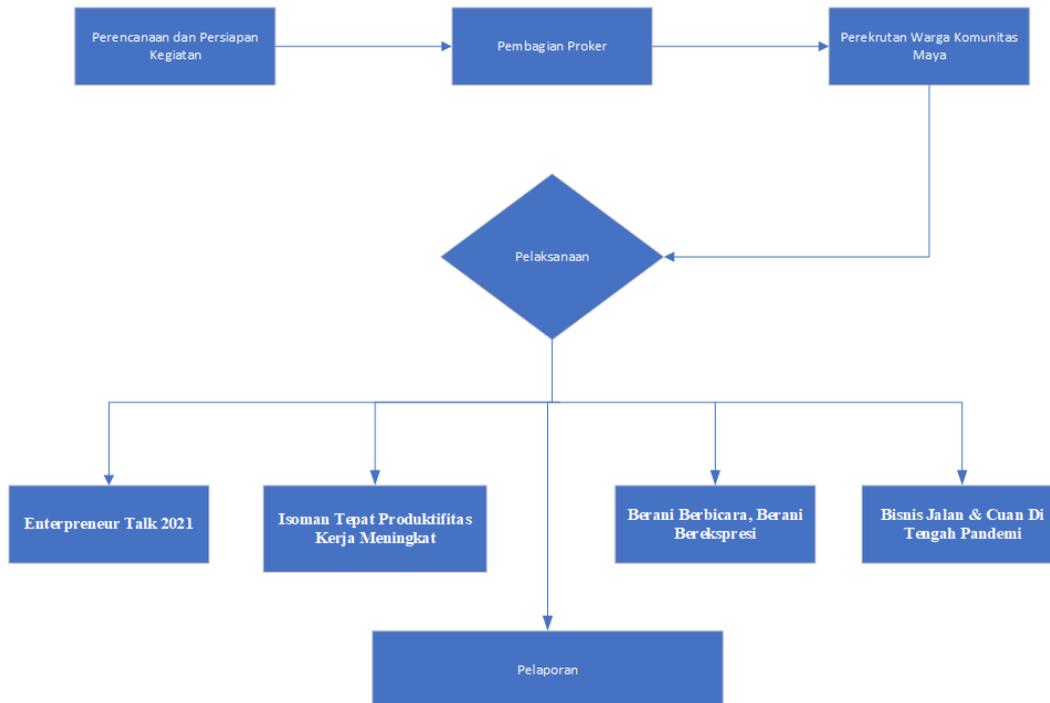
Pemberian materi dan sosialisasi kepada komunitas maya dan masyarakat mengenai bagaimana mengatur nutrisi yang baik pada saat isoman, dan juga cara melatih kesehatan mental health

6. Berani Berbicara, Berani Berekspresi

Pemberian materi kepada komunitas maya dan masyarakat mengenai bagai mana kita meningkatkan public speaking

7. Bisnis Jalan & Cuan Di Tengah Pandemi

Pemberian materi kepada komunitas maya dan masyarakat mengenai bagaimana kita memulai bisnis, tips&trik scale up pada saat memulai bisnis di masa pandemi.



Gambar 2. Diagram Alur Aktifitas

Pada Gambar 2 menunjukkan diagram alur dari aktifitas ini pada setiap waktu, dimulai dari perencanaan dan persiapan kegiatan sampai pada akhirnya pelaporan dengan cara pemberian sertifikat kepada komunitas maya. Selanjutnya rincian dari sumber daya penelitian yang digunakan disampaikan pada Tabel 1, dimana selama kegiatan berlangsung setiap aktifitas yang dilakukan ditugaskan pada anggota tim yang berbeda-beda dengan berbagai macam perangkat yang digunakan berdasarkan pada kegiatan yang dilakukan selama KKN ini.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktifitas	Manusia	Perangkat
1	Enterperneur Talk 2021	Ripan Reftiana Rohman	Laptop
2	Pembuatan GForm untuk Sertifikat	Rafli Apriliana	Laptop
3	Bisnis Jalan & Cuan Di Tengah Pandemi	Feri ramdani	Laptop
4	Berani Berbicara, Berani Berekspr esi	Muhammad Ikhsan Hilmi	Laptop
5	Isoman Tepat Produktifitas Kerja Meningkat	Fachrul Ramdaniar Hidayatno	Laptop

Dengan adanya perencanaan dan perancangan terhadap aktifitas yang akan dilaksanakan selama masa KKN ini seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1 dan Gambar 2 serta Tabel 1 yang berisi rincian dari sumber daya penelitian yang digunakan dapat membantu tim ini untuk lebih baik dalam melakukan berbagai kegiatan berdasarkan pada perancangan yang telah dilakukan selanjutnya, sehingga output yang diharapkan dapat terukur dengan lebih baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Kegiatan KKN (Kuliah Keja Nyata) kelompok-10 dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 12 Juli sampai 14 Agustus 2021 dengan dibagi menjadi empat tahap yang berbeda di tiap minggu nya. Sebelum pelaksanaan webinar tim kkn kami mencari terlebih dahulu webinar yang sesuai dengan topik utama, setelah itu menghubungi pihak koordinator webinar, setelah mendapat izin dari pihak webinar tersebut lalu membuat flyer, membuat gform untuk bukti kehadiran dan pembuatan e-sertifikat. Tidak lupa juga kita menyampaikan informasi terkait teknis webinar ke komunitas maya sekaligus mengingatkan komunitas maya dan kegiatan webinar ini dimasukan kedalam video laporan mingguan.

Berikut merupakan ringkasan hasil aktifitas KKN kelompok-10 yang dibagi berdasarkan materi dan aktifitas yang di berikan kepada masyarakat dan Komunitas Maya:

1) Webinar 1: Enterpreneur Talk 2021

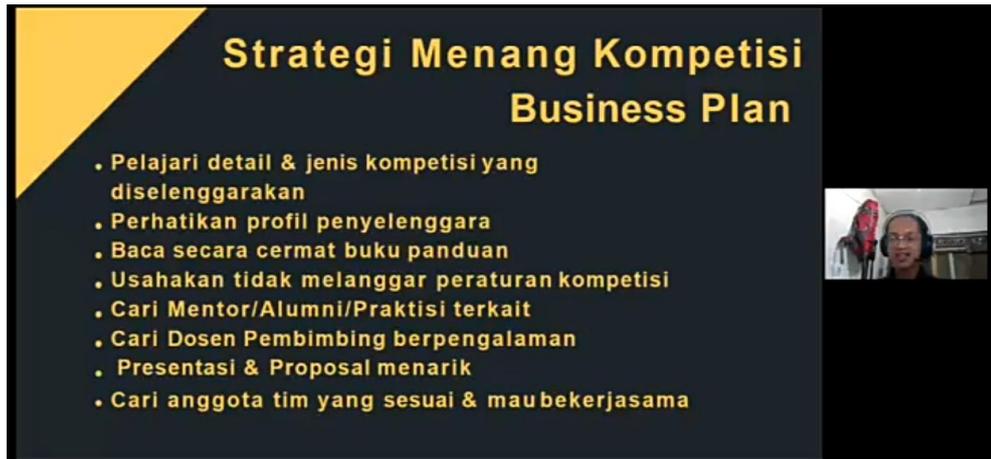
Enterpreneur Talk 2021 merupakan kegiatan webinar pertama yang diberikan kepada masyarakat dan komunitas maya yang dilakukan secara daring (Webinar). Kegiatan webinar ini di koordinasikan oleh Ripan Reftiana Rohman. Materi yang diberikan selama kegiatan KKN seperti nampak pada Gambar 3 dan Gambar 4, adalah sebagai berikut :

- a. Cara berfikir kreatif untuk menjadi enterpreneur
- b. Bisnis plan



Gambar 3. Materi Cara Berfikir kreatif untuk menjadi enterpreneur

Ringkasan: Materi yang dibahas Pada gambar 3 mencakup dasar dari cara berfikir kreatif untuk menjadi Entrepreneur.



Gambar 4. Bisnis Plan

Ringkasan: pada slide gambar 4 membahas mengenai bagian bagian penting dari business plan.

2) Webinar 2: Isoma Tepat Produktifitas Kerja Meningkat

Isoma Tepat Produktifitas Kerja Meningkat merupakan kegiatan webinar ke-2 yang diberikan kepada masyarakat dan Komunitas Maya dan dilakukan secara daring (webinar). Kegiatan webinar ini di koordinasikan oleh Novan Novriansyah Pratama. Materi yang diberikan selama kegiatan KKN yang diberikan seperti nampak pada Gambar 5 dibawah ini, adalah sebagai berikut:

- Nutrisi Tepat Selama Isolasi Mandiri Di Rumah
- Tenang Hadapi Covid-19
- Final Mental During Isoman



Gambar 5. Materi Isoma Tepat Produktifitas Kerja Meningkat

Ringkasan: Pada kegiatan webinar yang ditunjukkan oleh gambar 5 yaitu sedang berbagi wawasan dari pengalaman oleh para peserta webinar.

3) Webinar 3: Berani Berbicara, Berani Berekspres

Materi Berani Berbicara, Berani Berekspres merupakan kegiatan webinar ke-3 yang diberikan kepada masyarakat dan Komunitas Maya dan dilakukan secara daring (webinar). Kegiatan webinar ini di koordinasikan oleh Fachrul Ramdaniar Hidayatno. Seperti nampak pada Gambar 6 yang diberikan selama kegiatan KKN adalah sebagai berikut :



Gambar 6 Berani Berbicara, Berani Berekspres

Ringkasan: Pada kegiatan webinar ini memaparkan bagaimana cara berbicara dan berekspres dengan baik di depan orang lain.

4) Webinar 4: Bisnis Jalan & Cuan di Tengah Pandemi

Materi Bisnis Jalan & Cuan di Tengah Pandemi seperti yang tampak pada Gambar 7 dan Gambar 8 merupakan kegiatan Webinar terakhir yang di berikan kepada masyarakat dan komunitas maya secara daring. Kegiatan webinar ini di koordinasikan oleh Feri Ramdani. Materi Bisnis Jalan & Cuan di Tengah Pandemi yang dilakukan meliputi sebagai berikut:

- a. Kiat Bisnis Saat Pandemi VeilQ Beauty



Gambar 6. Pelaksanaan webinar Bisnis Jalan & Cuan di Tengah Pandemi

Ringkasan: Pada gambar 6 merupakan pembukaan dari webinar ke empat dan dilanjutkan dengan membahas materi yang akan disampaikan.



Gambar 7. Pembagian Infused Water Lemon

Ringkasan: Pada gambar 7 merupakan sambutan dari kepala madrasah yaitu Bapak Aceng Solihin S. Pd. I, M.A

B. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan berupa *pre-test* dan *post-test* secara daring kepada masyarakat dan komunitas maya, yaitu kegiatan menguji peserta komunitas maya tentang materi materi yang sudah di laksanakan. Tujuan nya untuk melihat perkembangan pengetahuan komunitas maya sebelum dan setelah diberi materi. Dari hasil tes yang dilakukan, terlihat bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan, dimana pengetahuan masyarakat tentang Isoman lebih baik, hal lain yang terukur adalah pengetahuan dan pemahaman komunitas maya akan teknologi yang sering digunakan sehari-hari terutama aplikasi yang sering digunakan untuk bisnis secara daring yaitu Zoom Meeting dan Aplikasi E-commers sudah dapat dikelola secara mendasar dengan lebih baik dari sebelumnya, hal ini menjadi bukti nyata akan ketercapaian hasil dari maksud dan tujuan kegiatan KKN yang dilakukan selama satu bulan ini.

Pengalaman yang kami dapatkan tidak terlalu berkesan karena KKN sekarang ini tidak dilaksanakan seperti biasanya (*offline*). Tetapi dibalik itu semua ada beberapa hal yang bisa dijadikan nilai amal seperti membantu penyelenggara webinar dan membantu komunitas maya untuk mencari ilmu yang bisa dikembangkan di masa pandemi Covid-19.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari identifikasi awal yang dilakukan, terlihat bahwa masyarakat tidak sepenuhnya memahami terkait bisnis di tengah masa pandemi, tapi dengan adanya kegiatan KKN yang meliputi edukasi mengenai bisnis di tengah pandemi covid-19 menjadi pengaruh yang baik bagi masyarakat komunitas maya dalam memahami berbagai macam edukasi yang diberikan. Mereka juga tidak sepenuhnya mengetahui tentang Bisnis digital, khususnya teknologi atau aplikasi bisnis yang dipakai khususnya di tengah pandemi covid-19. Semua masyarakat komunitas maya sudah seyogyanya menerapkan bisnis secara digital dengan baik dan benar agar terhindar dari penyebaran berita hoaks atau penipuan pada masa pandemi covid-19, dan juga agar lebih bijaksana dalam menggunakan media sosial. Dari hasil kegiatan ini diharapkan komunitas maya dapat mengerti tentang berbisnis di masa pandemi ini dengan baik dan bisa menggunakan media sosial untuk bisnis tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah mengizinkan kegiatan KKN ini dilaksanakan meskipun ditengah pandemi covid-19;
2. LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah menyelenggarakan kegiatan ini kepada mahasiswa semester empat tahun 2021;
3. Komunitas Maya Informatika Kelompok 10 yang telah ikut serta membantu tercapainya tujuan kkn tersebut;

DAFTAR PUSTAKA

- Husain, M. N., & Anggraini, D. (2020). Kampanye Pemasaran Sosial Gemar Membaca Berbasis Media Sosial di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Nasional Covid-19*. Retrieved from <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19>
- Kurnia, N., Santi, D., & Astuti, I. (n.d.). *PETA GERAKAN LITERASI DIGITAL DI INDONESIA: STUDI TENTANG PELAKU, RAGAM KEGIATAN, KELOMPOK SASARAN DAN MITRA*.
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16737>
- Pamungkas, A. H. (2020). THE ROLE OF YOUTH TO IMPROVE COMMUNITY LITERACY ABOUT COVID-19. *SPEKTRUM, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 6–9. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.109049>
- Piether, F. (2020). Penerapan Langkah Dinamis Pada Sektor Bisnis Produk di Tengah Pandemi Covid -19 (Implementing Dynamic Steps in the Product Business Sector Amid the COVID-19 Pandemic). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3591016>
- Sekolah Tinggi Teknologi Garut, T. P. (2020). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Covid-19*. Garut: CV Insan Akademika.
- Setiawan, A. R. (n.d.). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. <https://doi.org/10.35542/OSF.IO/DB6ZJ>
- Widiatmojo, R. (2020). Literasi Visual Sebagai Penangkal Foto Hoax Covid-19. *JURNAL SOSIAL POLITIK*, 6(1), 114. <https://doi.org/10.22219/sospol.v6i1.11221>